



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SKRIPSI

PERBEDAAN KEMANDIRIAN BELAJAR ANTARA ALUMNI PONPES DENGAN ALUMNI NON PONPES MAHASISWA JURUSAN PAI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU



Oleh

AMALIA SHOLEHAH
NIM. 11711201377

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN BELAJAR ANTARA ALUMNI PONPES
DENGAN ALUMNI NON PONPES MAHASISWA JURUSAN PAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UIN SUSKA RIAU

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

AMALIA SHOLEHAH

NIM. 11711201377

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta UIN Suska Riau

Shari'ah Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"Perbedaan Kemandirian Belajar antara Alumni Ponpes dengan Alumni non Ponpes Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau"* yang ditulis oleh Amalia Sholehah NIM. 11711201377 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

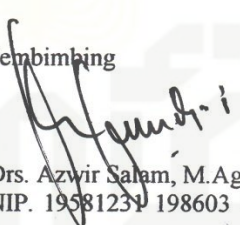
Pekanbaru, 14 Jumadil awal 1442 H.
29 Desember 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Afrida, M.Ag
NIP. 19660113 199503 2 001

Pembimbing


Drs. Azwir Salam, M.Ag
NIP. 19581231 198603 1 05

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Milik Universitas Uin-Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

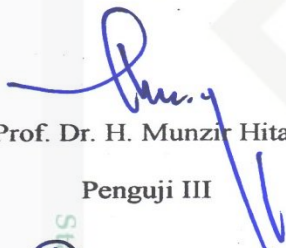
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Perbedaan Kemandirian Belajar antara Alumni Ponpes dengan Alumni non Ponpes Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau*, yang ditulis oleh Amalia Sholehah NIM. 11711201377 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Syakban 1442 H/30 Maret 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 10 Ramadhan 1442 H.
22 April 2021 M.

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I



Prof. Dr. H. Munzir Hitami, Ma.

Penguji III



Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji II



Drs. H. Ibrahim, M.Ag.

Penguji IV



Dr. Nasrul, Hs, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag
NIP. 19740704199803 1 001

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SubhanahuWata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perbedaan Kemandirian Belajar antara Alumni Ponpes dengan Alumni non Ponpes Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada Ayahanda Ujang Abdullah dan Ibu Syukrina. Terimakasih atas cinta, kasih sayang, doa dukungan dan motivasi yang selama ini tcuruhkan kepada penulis. Terimakasih kepada abang Muhammad Ilham Akbar, S.Com dan adek Muhammad Ridho Ilahi yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan doanya. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar penulis tentunya.

Selama penulisan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, MA, Ph.D., Wakil Rektor III. Yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta Dr. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. H Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III dan seluruh staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama mengikuti perkuliahan di

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dra. Afrida, M.Ag., ketua jurusan, H. Adam Malik Indra, Lc, MA., sekretaris jurusan dan seluruh staf yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Drs. Azwir Salam, M.Ag., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Asmuri, M.Ag., Penasehat akademik (PA) yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu, nasihat, motivasi, dukungan, serta arahan-arahan kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan
7. Dan seluruh pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan dapat balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allahlah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.
Aamiin yarabbal'alamiin

Pekanbaru, 15 Maret 2021
Penulis

Amalia Sholehah
NIM. 11711201377

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PESERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantara mu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (Q.S. Al-Mujadilah {58} : 11)

Alhamdulillahirobbil'alamiin...Segala puji untuk-Mu ya Rabb atas bantuan dari-Mu atas kesempatan yang Engkau berikan, atas rahmat dan nikmat-Mu yang tiada henti Engkau berikan kepadaku, aku bisa sampai ketitik akhir penyelesaian kuliahku.

KU PERSEMBAHKAN KARYA ILMIAH INI UNTUK:

Sepesial untukmu ayah dan ibuku tersayang Ujang Abdullah dan Syukrina

Terima kasih untuk nasehat dan do'a yang engkau berikan
serta motivasi moril maupun materil

hanya Allah SubahaWata'ala yang mampu membalas semua kebaikanmu..

aamiin ya rabbal'alamii..

Do'aku selalau bersamamu ayah...ibuk...

Untuk kedua saudaraku

terimakasih untuk dukungan dan do'anya, harapan kalian adalah
harapanku juga agar kelak aku jadi seorang yang bisa membahagiakan
keluarga semuanya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Amalia Sholehah,(2021): Perbedaan Kemandirian Belajar antara Alumni Ponpes dengan Alumni non Ponpes Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat perbedaan kemandirian belajar antara mahasiswa alumni ponpes dengan mahasiswa alumni non ponpes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji-T yang berfungsi untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan kemandirian belajar antara mahasiswa alumni ponpes dengan mahasiswa alumni non ponpes, maka diperoleh hasil signifikan $t_{hitung} = 0,550$ ($2,01 > 0,550 < 2,68$). Artinya tidak ada perbedaan kemandirian belajar antara mahasiswa alumni ponpes dengan alumni non ponpes. Hal ini terbukti dengan $t_{hitung} = 0,550$ berarti kurang dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf 1% ($2,01 > 0,550 < 2,68$).

Kata kunci : Kemandirian Belajar, Mahasiswa Alumni Ponpes dengan non Ponpes



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Amalia Sholehah, (2021): The Difference of Self-Regulated Learning between University Students of Islamic Boarding School and Non-Islamic Boarding School Graduates at Islamic Education Department of Education and Teacher Training Faculty of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

This research aimed at seeing the differences on self-regulated learning between university students of Islamic Boarding School and non-Islamic Boarding School graduates. The method used in this research was t-test, and it was to see whether there was a significant difference on self-regulated learning between university students of Islamic Boarding School and non-Islamic Boarding School graduates. It was obtained the significant result that t_o was 0.550 ($2.01 > 0.550 < 2.68$). It meant that there was no difference on self-regulated learning between university students of Islamic Boarding School and non-Islamic Boarding School graduates. It was proven by t_o 0.550 that was lower than t_{table} at 5% and 1% significant levels ($2.01 > 0.550 < 2.68$).

Keywords: Self-Regulated Learning, University Students of Islamic Boarding School and Non-Islamic Boarding School Graduates

- Hak cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أماليا صالحه، (٢٠٢١): فرق الاستقلال التعلم بين خريجي المعاهد وغير المعاهد في قسم التربية الإسلامية بكلية التربية والتعليم لجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

هذا البحث يهدف إلى رؤية فرق استقلال التعلم بين الطلاب الذين تخرجوا في المعاهد والذين تخرجوا في غير المعاهد. وطريقة مستخدمة فيه اختبار-T الذي يهدف إلى معرفة ما إذا كان هناك فرقا هاما في استقلال التعلم بين الطلاب الذين تخرجوا في المعاهد والذين تخرجوا في غير المعاهد، فتم الحصول على أن نتيجة أهمية $t_0 = 0,550$ ($2,01 < 0,550 < 2,68$). وذلك بمعنى أن ليس هناك فرق استقلال التعلم بين الطلاب الذين تخرجوا في المعاهد والذين تخرجوا في المدارس. وعرف ذلك من أن $t_0 = 0,550$ وهي أدنى من جدول t إما في مستوى دلالة ٥٪ أو ١٪. ($2,01 < 0,005 < 2,68$).

الكلمات الأساسية: استقلال التعلم، الطلاب الذين تخرجوا في المعاهد وغير المعاهد.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Konsep Teoritis	13
B. Penelitian Relevan	35
C. Konsep Oprasional	37
D. Asumsi dan Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian	40
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	41
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Penyajian Data	53
C. Analisis Data Penelitian	76



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Penyajian Data Observasi	82
E. Analisis Data	88

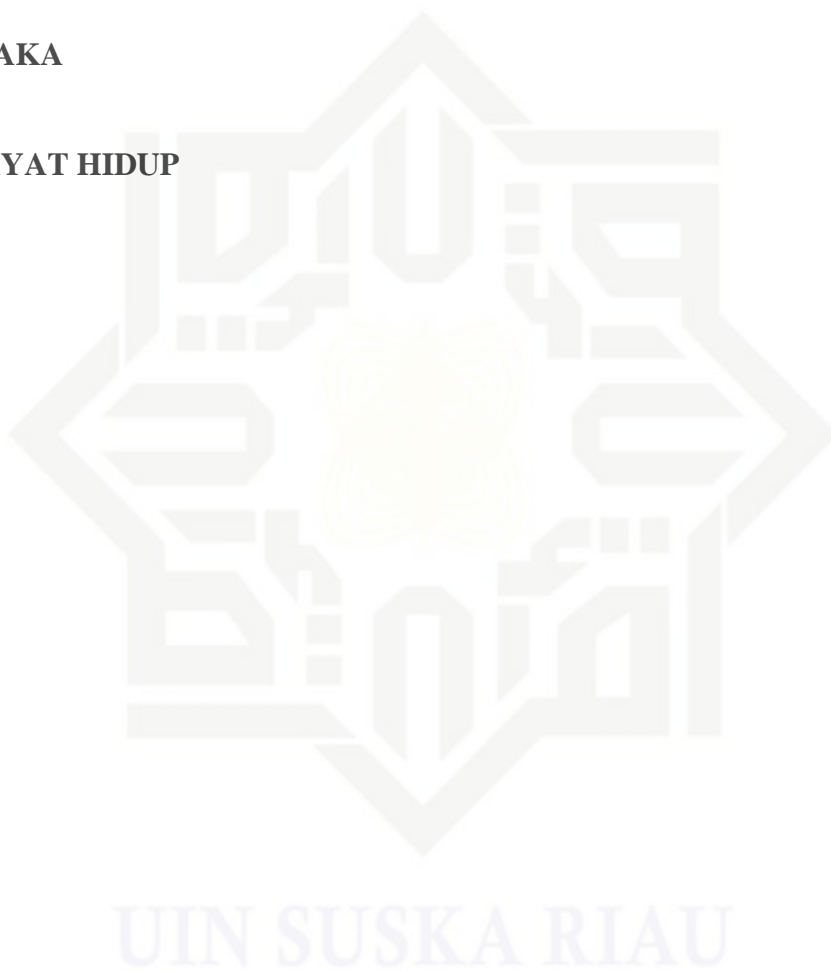
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP





UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kamal Riau

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar Nama Dosen UIN Suska Riau	50
Tabel IV.2	Data Responden Penelitian	53
Tabel IV.3	Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Jurusan PAI	54
Tabel IV.4	Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Jurusan PAI Berdasarkan Alumni Sekolah	55
Tabel IV.5	Ketika Mahasiswa Semakin Tinggi Semesternya, Mahasiswa Selalu Mempunyai Keinginan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar	55
Tabel IV.6	Mahasiswa Mempunyai Harapan untuk Menjadi Sukses dan Berusaha untuk Mewujudkannya	56
Tabel IV.7	Mahasiswa Selalu Bertanggungjawab dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah Secara Mandiri	56
Tabel IV.8	Mahasiswa Mampu Mengatur Jadwal Belajar	57
Tabel IV.9	Ketika Mahasiswa Mengerjakan Tugas Mahasiswa Tidak Mudah Terpengaruh dengan Lingkungan Sekitar dan Selalu Fokus dalam Mengerjakan Tugas	57
Tabel IV.10	Mahasiswa Mengetahui Cara Belajar yang Sesuai dengan Kamampuannya	58
Tabel IV.11	Mahasiswa Mampu Memilih Suatu Kegiatan yang Lebih Penting untuk Dikerjakan atau Diprioritaskan	59
Tabel IV.12	Ketika Ujian Berlangsung Mahasiswa Tidak Membuka Catatan	59
Tabel IV.13	Mahasiswa Siap Menerima Resiko atas Setiap Tindakan yang Diperbuat	60
Tabel IV.14	Mahasiswa Selalu Bersikap Percaya Diri terhadap Kemampuan yang Dimilikinya	60
Tabel IV.15	Sebelum Melakukan Suatu Tindakan, Mahasiswa Selalu Mempertimbangkan dan Memikirkan Resiko yang Akan Terjadi	61



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel IV.16	Mahasiswa Mampu Mengarahkan Dirinya untuk Belajar	61
Tabel IV.17	Mahasiswa Mampu Memenuhi Kebutuhannya Sendiri tanpa Ketergantungan dengan Orang Lain	62
Tabel IV.18	Mahasiswa Mampu Mengerjakan Tugas Secara Mandiri	62
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Angket tentang Perbedaan Kemandirian Belajar Mahasiswa Alumni Ponpes	63
Tabel IV.20	Ketika Mahasiswa Semakin Tinggi Semesternya, Mahasiswa Selalu Mempunyai Keinginan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar	65
Tabel IV.21	Mahasiswa Mempunyai Harapan untuk Menjadi Sukses dan Berusaha untuk Mewujudkannya	66
Tabel IV.22	Mahasiswa Selalu Beranggungjawab dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah Secara Mandiri	66
Tabel IV.23	Mahasiswa Mampu Mengatur Jadwal Belajar	67
Tabel IV.24	Ketika Mahasiswa Mengerjakan Tugas Mahasiswa Tidak Mudah Terpengaruh dengan Lingkungan Sekitar dan Selalu Fokus dalam Mengerjakan Tugas	67
Tabel IV.25	Mahasiswa Mengetahui Cara Belajar yang Sesuai dengan Kamampuannya	68
Tabel IV.26	Mahasiswa Mampu Memilih Suatu Kegiatan yang Lebih Penting untuk Dikerjakan atau Diprioritaskan.....	69
Tabel IV.27	Ketika Ujian Berlangsung Mahasiswa Tidak Membuka Catatan	69
Tabel IV.28	Mahasiswa Siap Menerima Resiko atas Setiap Tindakan yang Diperbuat	70
Tabel IV.29	Mahasiswa Selalu Bersikap Percaya Diri terhadap Kemampuan yang Dimilikinya	70

Tabel IV.30	Sebelum Melakukan Suatu Tindakan, Mahasiswa Selalu Mempertimbangkan dan Memikirkan Resiko yang akan Terjadi	71
Tabel IV.31	Mahasiswa Mampu Mengarahkan Dirinya untuk Belajar	72
Tabel IV.32	Mahasiswa Mampu Memenuhi Kebutuhannya Sendiri Tanpa Ketergantungan dengan Orang Lain	72
Tabel IV.33	Mahasiswa Mampu Mengerjakan Tugas Secara Mandiri	73
Tabel IV.34	Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Perbedaan Kemandirian Belajar Mahasiswa Alumni non Ponpes	74
Tabel IV.35	Test Of Normality	77
Tabel IV.36	Test Of Homogeneity Of Variance	78
Tabel IV.37	Group Statistik	78
Tabel IV.38	Independent Samples Test	79
Tabel IV.39	Nilai “T” untuk Taraf Signifikan 5% dan 1%	80
Tabel IV.40	Distribusi Kemandirian Belajar Mahasiswa Jurusan PAI UIN Suska Riau	81
Tabel IV.41	Hasil Pengamatan Kemandirian Belajar Mahasiswa Alumni Ponpes Mahasiswa I	83
Tabel IV.42	Hasil Pengamatan Kemandirian Belajar Mahasiswa Alumni Ponpes Mahasiswa II	84
Tabel IV.43	Hasil Pengamatan Kemandirian Belajar Mahasiswa Alumni non Ponpes Mahasiswa III	85
Tabel IV.44	Hasil Pengamatan Kemandirian Belajar Mahasiswa Alumni non Ponpes Mahasiswa IV	87
Tabel IV.45	Pasangan Data Variabel X	88
Tabel IV.46	Rekapitulasi Skor Penilaian Hasil Observasi Kemandirian Belajar antara Alumni Ponpes dengan Alumni non Ponpes	89



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.47	Tabel Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Data Ordinal Kemandirian Belajar Alumni Ponpes dan Alumni non Ponpes Mahasiswa PAI	90
Tabel IV.48	Perhitungan Mean dan Standar Deviasi	92



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Blangko Bimbingan Skripsi
 - Lampiran 2. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
 - Lampiran 3. Surat Permohonan Prariset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 - Lampiran 4. Surat Izin Melakukan Riset Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 - Lampiran 5. Surat izin melakukan riset dari gubri
 - Lampiran 6. Surat Rekomendasi pelaksanaan kegiatan riset dari rektorat
 - Lampiran 7. Angket Kemandirian Belajar
 - Lampiran 8. Blanko Pengesahan Perbaiki Skripsi
 - Lampiran 9. Lembar dokumentasi
- Hak Cipta dan Dilarang Mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan dan usaha yang dilakukan tersebut, guna untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh seseorang, agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi agama dan bangsa, beriman, bertakwa dan menjadi manusia yang berakhlak baik dan tidak melanggar segala aturan Syari'at Islam.

Pendidikan juga merupakan sarana untuk menumbuh kembangkan manusia pada derajat tertentu dan bernilai terutama moral yang baik, dan dengan pendidikan itulah yang membedakan antara kehidupan manusia dengan kehidupan makhluk lainnya, sehingga dengan adanya pendidikan, manusia bisa berada pada taraf kehidupan yang hakiki.

Pendidikan tidak hanya mementingkan kecerdasan (kognitif) saja, akan tetapi pendidikan juga mementingkan aspek kemerdekaan, kebebasan berpendapat atau memilih, adanya kesetaraan dan keadilan bagi setiap individu maupun kelompok yang terlibat dalam pendidikan, terutama bagi peserta didik.¹ Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu,

¹ Arif dkk, *Pendidikan Posmodernisme Tela'ah Kritis Pemikiran Tokoh Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2014), h.247



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka para pendidik hendaklah bisa mendidik sekaligus menjadi panutan yang baik bagi para pelajar, tidak cukup sekedar mendidik dan memberikan panutan yang baik saja bagi para pelajar, akan tetapi seorang pendidik tersebut juga harus bisa menanamkan sikap-sikap kemandirian belajar dalam diri pelajar, mulai dari mengajarkan tanggungjawab terhadap semua tugas-tugas di sekolah, maupun tanggung jawab terhadap semua tindakan yang telah dilakukan, tidak membiasakan pelajar untuk menyontek punya kawan, menanamkan sikap optimisme, percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, dan belajar untuk bertindak atas inisiatif sendiri bukan kehendak orang lain, contohnya dalam melaksanakan belajar baik di rumah maupun di sekolah dilakukan atas kemauan diri sendiri.

Jadi, jika pendidik berhasil mendidik para pelajarnya dengan baik, sehingga murid berkelakuan sopan, santun dan berakhlak baik, pendidik berhasil menanamkan sikap-sikap kemandirian terhadap para pelajarnya, maka ketika pelajar tersebut telah lulus dari suatu lembaga pendidikan kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, maka ia telah terbiasa dengan sikap kemandirian sebagaimana didikan yang telah dialaminya ketika di jenjang sekolah sebelumnya, dan didikan yang diberikan oleh pendidik ini akan menjadi kebiasaan yang baik bagi pelajar yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga pendidikan yang ada di Indonesia itu salah satunya ialah lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan formal merupakan lembaga pendidikan yang diatur oleh pihak pemerintahan, bersifat resmi dan memiliki jenjang dari lembaga pendidikan yang terendah ke lembaga pendidikan yang tertinggi, contohnya mulai dari tingkat pendidikan SD sampai tingkat pendidikan perguruan tinggi, baik lembaga pendidikan tersebut negeri ataupun swasta, lembaga pendidikan tersebut tetap masuk pada kategori lembaga pendidikan formal.

Sedangkan lembaga pendidikan di pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang terpadu (formal dan non formal) karena pondok pesantren itu menggunakan kurikulum sendiri dan kurikulum dari pemerintahan seperti yang berada di pondok pesantren modern. Jadi di Pondok pesantren itu dari segi pengelolaan pembangunan, tenaga kependidikan, pembelajaran keagamaan dan saintek, dari segi peraturan yang harus ditaati di pondok pesantren tersebut yang mengatur adalah pihak yayasan, kepala sekolah, ustad, ustazah (pengasuh), para kiyai yang mengaturnya, pondok pesantren itu juga menerapkan kurikulum dari pemerintahan, contohnya seperti menggabungkan atau memadukan pembelajaran keagamaan dengan pembelajaran umum, menggunakan kurikulum pemerintahan.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai karakteristik tersendiri, karakteristik yang dimiliki oleh pondok tersebut, yang tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan di luar pondok diantaranya adalah mengajarkan para santrinya untuk bisa hidup secara mandiri seperti



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajarkan para santrinya untuk bisa melakukan segala hal secara mandiri mulai dari mencuci pakaian, merapikan lemari dan tempat tidur, menyetrika baju semuanya dilakukan dengan sendiri, pandai beradaptasi dengan lingkungan atau masyarakat kecil yang berada di sekitar pondok, kemudian juga mengajarkan para santrinya untuk bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, dan juga mewujudkan santri yang mempunyai kemandirian belajar.

Kemandirian belajar merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atas inisiatifnya sendiri, bertanggung jawab atas segala perbuatannya dan tidak bergantung dan mengharapkan pertolongan orang lain secara terus menerus. Salah satu bentuk kemandirian yang hendaknya dimiliki oleh santri adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan kesadaran diri, digerakkan oleh diri sendiri atau berasal dari dalam diri dan mempunyai kemampuan belajar untuk mencapai tujuan yang hendak diharapkannya.

Adapun nilai-nilai yang dikembangkan di pondok pesantren sebagai berikut: terdapat jiwa keiklasan/kelapangan hati untuk menerima segala ketentuan yang Allah berikan, terdapat jiwa kesederhanaan, maksudnya mulai dari segi penampilan/ kehidupan yang tidak berlebihan (qona'ah), terdapat jiwa kemandirian (melakukan segala sesuatu secara mandiri) dan jiwa ukhuwah Islamiyah.²

² Mustajab, *Masa Depan Pesantren Tela'ah atas Model Kepemimpinan dan Manajemen Pesantren Salaf*, (Yogyakarta : PT. Lkis Printing Cemerlang, 2015), h. 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal yang khas dari kehidupan pesantren adalah hidup mandiri, baik dari segi menjalani kehidupan seperti membersihkan tempat tidur, masak, mencuci baju, dilakukan secara mandiri, kemandirian yang ditanamkan di pesantren bukan berarti tidak membutuhkan bantuan dari orang lain akan tetapi selama masih bisa dikerjakan sendiri maka ia akan mengerjakannya dengan sendiri.³ Orang yang mandiri akan memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi hidup ini. Orang yang terbiasa menghadapi dan menyelesaikan permasalahan dengan sendiri akan berbeda semangatnya dengan orang yang terbiasa menggantungkan hidupnya kepada orang lain.⁴ Maka dari itu ketika pelajar sudah menjadi alumni, secara langsung maupun tidak langsung, mau tidak mau, wajib ikhlas berjuang dan berkorban dalam rangka mewariskan nilai-nilai hidup yang ditanamkan semenjak nyantri.⁵

Dari latar belakang tersebut, maka terdapat permasalahan, sebagaimana teori yang menyebutkan bahwasanya di pondok pesantren terdapat jiwa kemandirian dan ciri khas yang terdapat pada anak pondok ialah mandiri dalam melakukan segala pekerjaan dan pandai mengatur hidupnya ketika di pondok, dan jiwa kemandirian tersebut merupakan salah satu dari nilai-nilai hidup yang ditanamkan semenjak nyantri yang harus tetap dilestarikan, diwariskan dan jiwa kemandirian tersebut akan menjadi kebiasaan bagi alumni pondok pesantren dalam menjalani kehidupannya, orang yang terbiasa hidup mandiri maka ia juga akan memiliki kemandirian belajar. Namun pada

³ Adrian Mafatihullah Kariem, *Surabi Pesantren*, (Jakarta : Republika Penerbit, 2018), h.116

⁴ Muhammad Syafi'ie al-Bantanie, *Berani Hidup Berani Sukses*, (Jakarta : Republika, 2008), h. 85

⁵ Adrian Mafatihullah Kariem, *Op.Cit*, h. 119



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenyataannya masih ada alumni ponpes yang belum memiliki kemandirian dalam belajar, dan ini bisa dilihat dari beberapa gejala yang tampak diantaranya:

1. Masih ada beberapa alumni ponpes yang bertindak atau berperilaku atas kehendak orang lain.
2. Masih ada beberapa alumni ponpes yang tidak mempunyai semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Masih ada beberapa alumni ponpes yang kurang kesungguhannya dalam mewujudkan harapan dan cita-cita
4. Masih ada beberapa alumni ponpes yang masih mengharapkan bimbingan dan pengarahan dari temannya dalam mengerjakan tugas
5. Masih ada beberapa alumni ponpes yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas
6. Masih ada beberapa alumni ponpes yang tidak bertanggung jawab atas tugas dan tindakannya

Sedangkan alumni non ponpes, yang belum pernah sama sekali merasakan pendidikan di pondok pesantren, masih ada beberapa dari mereka yang memiliki jiwa kemandirian belajar. Jika kita melihat antara kehidupan di pondok pesantren dengan kehidupan di luar pondok pesantren (non ponpes) itu jelas banyak yang berbeda, mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi itu telah diatur semua kegiatannya, ditambah lagi dengan kehidupan di pondok itu harus pandai mengatur diri sendiri dan melakukan segala hal secara mandiri, termasuk mandiri dalam belajar. Akan tetapi nyatanya masih ada mahasiswa



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alumni non ponpes, dia memiliki kemandirian belajar yang tertanam di dalam jiwanya, hal ini dapat dilihat dari beberapa gejala sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa alumni non ponpes yang bertindak atau berperilaku atas inisiatif sendiri.
2. Masih ada beberapa alumni non ponpes yang mempunyai semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Masih ada beberapa alumni non ponpes yang memiliki kesungguhan dalam mewujudkan harapan dan cita-cita
4. Masih ada beberapa alumni non ponpes yang tidak mengharapkan bimbingan dan pengarahan dari temannya dalam mengerjakan tugas secara terus menerus.
5. Masih ada beberapa alumni non ponpes yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas
6. Masih ada beberapa alumni non ponpes yang bertanggung jawab atas tugas dan tindakannya.

B. Penegasan Istilah

a. Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang untuk bertindak bebas, maksudnya bertindak atas inisiatif atau kemauan dari dalam diri dan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain, mampu berfikir dan bertindak sendiri atas dasar inisiatifnya, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya.⁶

Pemerintah dalam peraturan menteri nomor 41 tahun 2007 menjelaskan bahwa sikap kemandirian belajar merupakan suatu sikap yang dimiliki individu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dalam upaya menginternalisasi pengetahuan tanpa tergantung atau mendapat bimbingan langsung dari orang lain.⁷ Jadi kemandirian belajar merupakan suatu kemauan yang berasal dari dalam diri untuk melaksanakan proses pembelajaran secara mandiri tanpa ketergantungan dengan orang lain dan mempunyai rasa percaya diri, sehingga kebutuhan dan kepuasan dari dalam dirinya terpenuhi.

b. Alumni Pondok Pesantren

Alumni merupakan sebutan bagi orang-orang yang sudah menyelesaikan tingkat pendidikannya, misalnya orang tersebut sudah menyelesaikan tingkat pendidikannya di pondok pesantren, maka orang itu bisa disebut sebagai alumni dari pondok pesantren.

Secara etimologi pesantren berasal dari bahasa sansekerta yaitu “sant” yang berarti baik dan “tra” yang berarti suka menolong, jadi pesantren merupakan tempat tinggal para santri dan santri wati, para kiyai atau ustad dan ustazah yang tinggal di suatu tempat yang disebut juga dengan asrama, antara asrama santri putri dengan asrama santri putra itu dipisahkan atau

⁶ Wiwik Suciati, *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*, (Bandung : CV. Rasi Terbit, 2016), h. 33

⁷ Asaefullah, Universitas Pendidikan Indonesia, *Hubungan Antara Sikap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Fisika Berbasis Portofolio*, ISSN: 2338-1027, Febduari 2013, h. 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibedakan. Selain dari itu santri wati dengan para ustazah maupun santri putra dengan para ustazd tersebut mereka mempunyai hubungan seperti kekeluargaan dan saling berbuat baik, belajar, dan saling tolong menolong.⁸

Secara terminologi, pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang berfungsi untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam sebagai pedoman atau tuntunan di dalam kehidupan kita sehari-hari, dan pedoman tersebut sesuai dengan sumber Syari'at Islam (Al-Qur'an dan Hadis).⁹

c. Alumni Non Ponpes

Alumni merupakan sebutan untuk pelajar yang sudah menyelesaikan pendidikan di jenjang tertentu. Apabila pelajar tersebut telah menyelesaikan pendidikannya di jenjang sekolah aliyah miftahul ulum, maka orang tersebut disebut dengan alumni dari sekolah Aliyah Miftahul Ulum. Apabila orang tersebut telah menyelesaikan pendidikannya di SMA Negeri 2 maka orang tersebut disebut juga dengan alumni dari Smanda/SMA Negeri 2.

Jadi bagi para pelajar yang telah menyelesaikan pendidikannya di tingkat tertentu di luar pondok pesantren, maka orang tersebut disebut juga dengan alumni non pondok pesantren, karena sudah jelas bahwasanya orang tersebut menyelesaikan pendidikannya di luar pondok pesantren.

⁸ Husna Nashihin, *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*, (Semarang : Formaci, 2017), h. 35

⁹ Abdul Ghaffar, *Perkembangan Pendidikan Islam dalam Berbagai Perspektif*, Al Khairat Press, 2020, h. 506



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti orang tersebut telah menyelesaikan pendidikannya dari sekolah Aliyah, SMA maupun SMK.

d. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa dalam peraturan pemerintahan Rakyat Indonesia nomor 30, tahun 1990 merupakan peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu.¹⁰ Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, al-ta'lim, al-tarbiyah, dan al-ta'dib. Al-ta'lim berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan keterampilan. Al-tarbiyah berarti mengasuh mendidik. Al-ta'dib lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik.¹¹

Pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mengarahkan dan membentuk kepribadian seseorang agar beriman, berakhlak mulia, bertakwa dan tunduk patuh terhadap segala aturan yang berlaku dalam syari'at Islam.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya :

- a. Kemandirian belajar alumni pondok pesantren mahasiswa jurusan PAI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

¹⁰ Harun Gafur, *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*, (Bandung : CV. Rasi Terbit, 2016), h. 17

¹¹ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001), 86-88



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kemandirian belajar alumni non pondok pesantren mahasiswa jurusan PAI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU
- c. Perbedaan kemandirian belajar antara alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren mahasiswa jurusan PAI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar alumni pondok pesantren mahasiswa jurusan PAI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar alumni non pondok pesantren mahasiswa jurusan PAI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan-permasalahan yang dipaparkan di atas, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut

Perbedaan Kemandirian Belajar antara Alumni Ponpes dengan Alumni non Ponpes Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini yaitu “apakah ada perbedaan kemandirian belajar antara alumni ponpes dengan alumni non ponpes mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau?”



D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan kemandirian belajar antara alumni ponpes dengan alumni non ponpes mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, adakah perbedaan kemandirian belajar antara alumni ponpes dengan alumni non ponpes
- b. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- c. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat agar bisa menanamkan sikap kemandirian belajar dalam melaksanakan tugas kuliah dan kewajiban lainnya
- d. Sebagai sumbangsih bagi mahasiswa UIN, dan lebih khusus untuk mahasiswa Jurusan PAI UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan persoalan atau permasalahan yang sedang dihadapinya tanpa bantuan atau ketergantungan dengan orang lain. Mampu menyelesaikan dan mencari solusi dari permasalahannya, mampu mengambil keputusan sendiri, mampu berinisiatif dan kreatif.¹²

Kemandirian mengacu pada kemampuan psikososial yang mencakup pada kebebasan untuk bertindak tidak tergantung dengan kemampuan orang lain, tidak terpengaruh lingkungan, dan bebas mengatur kebutuhannya sendiri.¹³ Maksudnya orang yang mandiri merupakan orang yang mampu mengatur hubungan antara kejiwaan/emosionalnya dengan lingkungan sekitarnya atau dia mampu beradaptasi/bersosialisasi dengan baik antara dirinya dengan lingkungannya dan bebas untuk mengatur dan memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa ketergantungan dan pengaruh dari orang lain.

¹² Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), h.

131

¹³ Ali Rahman dkk, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Arab Santri Melalui Pembuatan Rancangan Pembelajaran Berbasis Teknologi di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talaweh*, (IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), h. 85

Kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar yang didorong dari niat dan kemauan diri sendiri, mampu mengoptimalkan potensinya dalam mengatasi suatu masalah dengan bekal pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya, serta mampu untuk mengatur tempat belajar, waktu belajar, tempo belajar, cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar yang disukainya dan mengevaluasi hasil belajar secara mandiri tanpa bergantung dengan orang lain dan mampu untuk bertanggung jawab atas segala kewajiban dan perbuatannya.¹⁴

Kemandirian belajar itu juga mencakup pada usaha seseorang dalam mengoptimalkan segala potensi atau kemampuan yang dimilikinya sehingga orang tersebut mampu mengatur tempo belajar atau waktu yang dibutuhkan selama belajar, mampu menentukan metode belajar yang disukainya dan mengevaluasi hasil belajarnya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajarannya tanpa ketergantungan dengan orang lain.

Kemandirian belajar yaitu siswa dituntut memiliki inisiatif, keaktifan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁵ Kemandirian belajar merupakan suatu sikap yang dimiliki individu untuk belajar dengan inisiatif sendiri dalam upaya

¹⁴ Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, (Purwokerto Selatan : CV. Pena Persada, 2020), h. 121

¹⁵ Syamsu Rijal dan Suhaedir Bachtiar, *Jurnal Bioedukatika, Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*, Vol.3 No.2 Desember 2015, h.18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menginternalisasi pengetahuan tanpa tergantung atau mendapat bimbingan langsung dari orang lain.¹⁶

Kemandirian belajar merupakan sebuah proses di mana siswa bertanggung jawab dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran mereka sendiri, serta melakukannya secara mandiri agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁷

Kemandirian dalam pandangan Islam tidak hanya dinilai dari kesuksesan dunia saja, tetapi juga dinilai dari kesuksesan akhirat juga, dalam artian bahwasanya urusan dunia yang mencakup penyelesaian permasalahan, melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawab mencari nafkah atau materi harus seimbang dengan pelaksanaan tanggungjawab kita sebagai hamba Allah yakni dengan melaksanakan ibadah *mahdoh* dan *ghairu mahdoh* sebagai bekal kita di akhirat yang kekal. Tidak akan berguna jika kita hanya mengejar kebahagiaan di dunia semata tanpa memikirkan kebahagiaan kita diakhirat, karena kehidupan akhirat adalah kehidupan yang kekal dan abadi.

1). Ciri-ciri Kemandirian

Kemandirian secara psikososial terdiri dari tiga aspek pokok yaitu :
mandiri emosi, mandiri bertindak dan mandiri berfikir.

¹⁶ Nindia Pratitis, Jurnal Psikologi Indonesia, *Perbedaan Tingkat Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Metode Pembelajaran pada Anak*, Vol.7, No.1, Juni 2018, h.61

¹⁷ Nurientan Pramesthie dan Yohana Wuri Satwika, Jurnal Penelitian Psikologi, *Perbedaan Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Kelas VII Smp "X" Surabaya*, Vol.6. No.03, 2019, h.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(a). Mandiri Emosi

Mandiri emosi merupakan kemandirian yang berkaitan dengan perubahan emosional individu. Maksudnya kemandirian emosional merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang berkaitan dengan perasaan yang sedang dirasakannya dan mampu mengekspresikannya terhadap lingkungan sekitar.

Ciri seseorang yang mempunyai kemandirian emosi diantaranya dapat menahan diri untuk meminta bantuan kepada orang lain saat mengalami kegagalan, kesedihan, kekecewaan dan kekhawatiran, memandang orang lain lebih objektif atau memandang orang lain sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa pengaruh dari pendapat orang lain, memandang orang tua dan guru sebagaimana orang pada umumnya bukan semata-mata sebagai orang yang serba sempurna dan yang terakhir dapat menahan emosi untuk tidak tergantung dengan orang lain.

(b). Mandiri Bertindak

Mandiri bertindak berarti bebas untuk bertindak sendiri tanpa tergantung dengan bimbingan orang lain. Jadi mandiri bertindak sama dengan bertindak secara bebas sesuai dengan keinginan dirinya sendiri tanpa pengaruh dari orang lain. Ciri kepribadian mandiri dalam bertindak diantaranya sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kemampuan untuk membuat keputusan sendiri dan mengetahui kapan waktu yang tepat untuk meminta pertimbangan orang lain.
2. Mengetahui waktu yang tepat untuk bersikap terhadap pengaruh, tawaran, bantuan, nasihat dan dapat menangkap maksud-maksud dari semua tindakan tersebut.
3. Mempunyai rasa percaya diri dalam mengambil tindakan sesuai dengan keputusan yang telah dibuatnya sendiri.

(c). Kemandirian Berfikir

Kemandirian berfikir merupakan kemandirian yang berasal dari dalam pemikiran seseorang secara kompleks dan belum jelas bagaimana proses pencapaiannya, akan tetapi hal tersebut terjadi melalui proses internalisasi. Adapun ciri-ciri kepribadian yang mandiri dalam berfikir diantaranya sebagai berikut :

1. Cara berfikir semakin abstrak
2. Keyakinan-keyakinan yang dimiliki semakin ideologis
3. Keyakinan-keyakinan semakin mendasarkan pada nilai-nilai mereka sendiri bukan hanya nilai yang ditanamkan oleh orang tua.¹⁸

b. Ciri Kemandirian Belajar

- a). Ciri-ciri kemandirian belajar merupakan faktor pembentukan dari kemandirian belajar, berikut ini ciri-ciri kemandirian yaitu :

¹⁸ Eti Nurhayati, *Op.Cit*, h.133-136



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif
 2. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain
 3. Tidak menghindari dari masalah yang dialaminya
 4. Memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam
 5. Apabila ia menjumpai masalah, maka ia pecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain
 6. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain
 7. Berusaha kerja dengan ketekunan dan kedisiplinan
 8. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri¹⁹
- b). Siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar itu mempunyai beberapa karakteristik diantaranya:
1. Bisa mengatur dirinya sendiri dalam belajar, seperti memiliki cara belajar atau gaya belajar yang sesuai dengan kemampuannya tanpa harus tergantung dengan orang lain
 2. Mempunyai perencanaan atau jadwal belajar yang tidak mengekang atau terlalu menekan bagi dirinya
 3. Memahami kemampuan atau potensi yang ada di dalam dirinya
 4. Memiliki standar keberhasilan dalam belajar
 5. Berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas belajarnya
 6. Bisa menyelesaikan tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.²⁰

¹⁹ Wiwik Suciati, *Op.Cit*, h. 35

²⁰ Diana Dewi Wahyuningsih, *Panduan Untuk Konselor Teknik Self Management dalam Bingkai Konseling Cognitive Behavior untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMP*, (Purwodadi : CV. Sarnu Untung, 2020), h.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c). Karakteristik pribadi yang mandiri diantaranya :

1. Orang tersebut mempunyai kebebasan dalam bertingkah laku, dan selalu siap menanggung resiko apapun terhadap tindakan yang diambilnya
2. Orang tersebut mampu mencari penyebab dari suatu permasalahan dan mampu untuk mencari solusi atau jalan keluarnya, tanpa harus ada bimbingan orang tua atau temannya
3. Mampu mengontrol emosional dari dalam dirinya, sehingga tidak ada rasa ragu, cemas dan ketakutan
4. Mampu memberikan penilaian yang terbaik untuk dirinya dan mampu memenuhi apa yang dibutuhkan oleh dirinya dari setiap pilihan yang akan diambil.
5. Mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain
6. Memperlihatkan inisiatif atau kemauan yang berasal dari dalam dirinya dan mampu untuk mewujudkan inisiatif tersebut dengan suatu tindakan
7. Mempunyai rasa percaya diri dan keyakinan yang kuat terhadap tindakan yang diambilnya, beserta tidak takut untuk menghadapi suatu kegagalan.²¹

c. Aspek-Aspek Kemandirian Belajar

- 1). Aspek-aspek kemandirian belajar yang diidentifikasi meliputi:
 - (a). Mencukupi kebutuhan sendiri

²¹ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), h.105



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- (b). Mampu mengerjakan tugas
- (c). Memiliki kemampuan inisiatif
- (d). Mampu mengatasi masalah
- (e). Percaya diri
- (f). Dapat mengambil keputusan dalam memilih.²²

2. Aspek-aspek Kemandirian

Kemandirian tidak hanya sebatas mengenai pekerjaan yang dilakukan dengan sendiri tanpa bantuan orang lain. Menurut Laurence Steinberg kemandirian itu terdiri dari tiga aspek, yaitu : kemandirian emosional (*emosional autonomy*), kemandirian perilaku (*behavioral autonomy*) dan kemandirian nilai (*values autonomy*).

a. Kemandirian Emosional

Kemandirian emosional maksudnya, kemampuan seseorang untuk mulai melepaskan dirinya secara emosional ke dunia luar, dalam artian tidak selalu menggantungkan hidupnya dengan orang tua. Adanya keberanian secara emosionalnya untuk bertindak lebih mandiri, contohnya ketika seseorang lebih memilih untuk bersekolah di daerah perantauan (kampung orang lain). Kemandirian emosional ditandai dengan:

- 1). Tidak lagi memandang selamanya orang tua tahu, benar dan memiliki kekuasaan untuk menentukan cita-cita anaknya
- 2). Memiliki sikap ketidak gantungan kepada orang lain

²² Indrati Endang Mulyaningsih, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar*, Vol.20, No.4, Desember 2014, h.445



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3). Mampu menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab dengan orang tua dan kepada siapapun

b. Kemandirian Berperilaku

Kemandirian berperilaku merupakan sikap seseorang yang mampu menunjukkan kemandiriannya dalam memilih dan mengambil keputusan dengan memikirkan atau menimbanginya terlebih dahulu. Remaja yang memiliki kemandirian perilaku mempunyai kemampuan dalam mengambil keputusan yang ditandai :

- 1). Siap untuk menerima resiko dari tingkah lakunya
- 2). Memilih jalan keluar atau solusi dari setiap permasalahan atas pertimbangan diri sendiri dan orang lain
- 3). Selalu siap untuk bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambil.

Remaja yang memiliki kemandirian perilaku, tentu memiliki rasa percaya diri yang ditandai dengan:

1. Mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari
2. Mampu untuk bertanggung jawab
3. Mampu mengatasi masalahnya sendiri
4. Berani untuk mengemukakan pikiran atau pendapat

c. Kemandirian Nilai

Kemandirian nilai merupakan kemampuan seseorang dalam menolak tekanan atau tuntutan dari orang lain yang berkaitan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan keyakinan dalam bidang nilai. Kemandirian ini ditandai dengan:

- 1). Kemampuan seseorang dalam menilai benar salah, penting, tidak penting, dan bisa untuk memilih mana yang harus diprioritaskan
- 2). Menimbang dan memikirkan terhadap segala sesuatu yang terjadi ketika seseorang tersebut mengambil keputusan
- 3). Berpikir sesuai dengan keyakinan dan nilainya sendiri.²³

Ketika seseorang hendak memulai untuk mengatur dirinya dalam belajar (*Self Regulated Learning*), maka yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah pengatur dirinya dalam bertingkah laku (*Self Regulation of behavior*), karena proses pembelajaran tidak akan terlaksanakan dengan baik dan tidak akan tercapai tujuan dari belajar tersebut jika orang tersebut tidak bisa mengatur tingkah lakunya dengan baik. Menurut Bandura dalam pengaturan diri meliputi tiga proses yaitu : observasi diri, evaluasi diri dan reaksi diri.

1. Observasi diri

Sebelum seseorang mengubah tingkah lakunya yang lebih baik, maka hal yang harus disadari terlebih dahulu adalah mengamati diri. Dengan mengamati atau memperhatikan tingkah laku diri sendiri maka orang tersebut akan menyadari tingkah laku yang telah diperbuat.

²³ Sukiny Dawud, *Menjadi Remaja Putri Super Keren*, (Jakarta : Buana Ilmu Populer, 2018), h. 50-51



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Evaluasi diri

Evaluasi juga disebut dengan menilai atau mengintroveksi diri sendiri, apakah tindakan tersebut memang dilakukan dari inisiatifnya sendiri atau pengaruh dari orang lain, dengan demikian maka orang tersebut bisa menilai apakah tindakannya itu benar atau salah baik ataupun buruk.

3. Reaksi diri

Penilaian diri selalu diikuti dengan reaksi diri. Ketika seseorang dapat melakukan sesuatu yang diinginkan maka orang tersebut akan merasakan kepuasan atau kesenangan terhadap tindakan yang telah dilakukannya. Reaksi diri ini dapat mengarahkan seseorang apakah harus menetapkan tujuan yang lebih tinggi atau mengganti tujuan tersebut.²⁴

Ada berbagai faktor atau dorongan yang mempengaruhi seseorang untuk bersikap atau bertindak dalam mencapai tujuannya. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S Yusuf : 53

وَمَا أَبْرَأُ نَفْسِي ۚ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَرَجَمَ رَبِّي ۚ قَالَ إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : “Dan aku tidak (menyatakan) diriku bebas (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu mendorong kepada kejahatan, kecuali (nafsu) yang diberikan rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun, Maha Penyayang”.

Ayat ini mengisyaratkan bahwasanya ada sistem *nafs* yang menggerakkan tingkah laku. Sebagaimana penjelasan berikut ini :

²⁴ Seto Mulyadi dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Depok : Rajawali Pres, 2019), h. 245



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dalam sistem *nafs* terdapat potensi yang menggerakkan tingkah laku manusia, tingkah laku yang dicontohkan adalah tingkah laku yang memberi kepuasan namun bernilai buruk, seperti perilaku yang melanggar syari'at Islam, contohnya berpacaran dan menyontek.
2. Meskipun manusia memiliki kecenderungan pada keburukan, ketika Allah memberikan pintu rahmat kepadanya maka orang tersebut dapat mengendalikan dan menahan perilaku atau dorongan yang bernilai buruk atau negatif, dan orang tersebut dapat memilih mana yang baik dan mana yang berguna bagi dirinya.
3. Pengertian rahmat Allah pada ayat ini, bahwasanya Allah menciptakan manusia dengan keseimbangan potensi-potensi positif dan potensi-potensi negatif serta memberi peluang bagi manusia tersebut untuk memilih.²⁵

d. Indikator Kemandirian Belajar

Adapun beberapa indikator yang menunjukkan orang tersebut mempunyai kemandirian belajar diantaranya sebagai berikut:

1. Memiliki inisiatif untuk merencanakan strategi belajar, maksudnya ialah dimana seseorang memiliki kemauan dari dalam dirinya untuk merencanakan atau mengatur cara belajar yang sesuai dengan dirinya
2. Mengatur dan mengarahkan diri untuk belajar, maksudnya orang tersebut pandai mengatur waktu atau meluangkan waktunya untuk mulai belajar

²⁵ Saefullah, *Psikologi Perkembangan Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tidak bergantung dengan orang lain dalam melaksanakan setrategi belajar
4. Memiliki tanggung jawab pada dirinya sendiri dalam belajar termasuk bertanggung jawab atas semua tugas sekolahnya.²⁶
5. Mempunyai minat dan percaya diri yang tinggi merupakan modal utama dalam membentuk kemandirian
6. Mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi baik dalam menjalani kehidupan maupun dalam belajar
7. Mampu menolong teman yang sedang kesusahan
8. Mempunyai harapan yang tinggi dalam hal kesuksesan dan mewujudkannya dimasa mendatang
9. Motivasi belajar yang muncul sering datang dari faktor intern.²⁷

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar itu terbagi menjadi 2 bagian diantaranya faktor internal dan faktor eksternal, yakni sebagai berikut :

a. Faktor internal

Internal, merupakan analisis yang berasal dari dalam diri, terdiri atas :

1. *Streng* (kekuatan), meliputi kekuatan apa saja yang ada dalam diri, tujuannya agar kekuatan tersebut bisa dioptimalkan dengan baik.
2. *Weaknesses* (kelemahan), meliputi kelemahan apa saja yang dimiliki oleh diri sendiri, sehingga kelemahan tersebut segera

²⁶ Diana Dewi Wahyuningsih, *Loc.Cit*, h.2

²⁷ Ali Rahman, *Op.Cit*, h. 86



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dibenahi. Misalnya kamu orangnya pemalas, suka telat atau pelupa, maka dari kelemahan-kelemahan tersebut harus bisa dibenahi danantisipasi.²⁸

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri antara lain faktor emosional dan faktor intelektual yang dimiliki oleh individu tersebut. Emosional itu merupakan sifat yang berasal dari dalam diri seperti gembira, sedih, benci, kecewa, jadi apabila seseorang tersebut mampu mengelola emosionalnya dengan baik maka orang itu akan mudah menyesuaikan keadaan dirinya dengan lingkuang sekitarnya dan mampu bertindak atas kemauannya sendiri demi mencukupi kebutuhannya tanpa ketergantungan orang lain.

Tidak hanya emosional yang perlu dikelola tetapi intelektual juga, karena sangat dibutuhkan dalam menempuh pendidikan dan kehidupan, selain dari itu, antara intelektual dengan emosional itu mempunyai keterkaitan yang kuat. Apabila seseorang mempunyai intelektual atau kecerdasan/berilmu kemudian ilmunya tersebut diserap ke dalam hatinya dan ia mampu mengamalkannya maka ia akan mampu mengendalikan emosionalnya dengan baik, apabila ia mampu mengendalikan emosionalnya dengan baik maka orang tersebut akan menjalani kehidupan dengan baik pula.

²⁸ Malahayati, *Super Teens*, (Yogyakarta : Jogja Bangkit Publisher, 2010), h. 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Faktor Eksternal

Eksternal, merupakan analisis dan kondisi yang berada di luar diri, tetapi masih berkaitan dengan diri sendiri, meliputi:

1. *Opportunities* (kesempatan), meliputi kesempatan apa saja yang ada di lingkunganmu, sehingga bisa dimanfaatkan untuk kemajuan diri sendiri. Misalnya di kelasmu ada persentasi, ada kesempatan biasiswa, ikut lomba berbicara di depan umum. Jika kamu bisa memanfaatkan berbagai kesempatan tersebut, maka kamu bisa cepat berkembang dan mengalami kemajuan yang baik
2. *Threaths* (ancaman), meliputi ancaman apa saja yang ada di luar diri kamu, sehingga bisa kamu antisipasi dan tidak jadi mengancam diri kamu. Misalnya orang tua mu di phk, standar nilai lulus sekolah semakin tinggi dan teman kelas suka menjahili mu. Kamu harus cepat-cepat mengantisipasinya dengan cara mencari jalan keluar sebelum hal-hal yang tidak diinginkan itu terjadi, misalnya dengan mencari beasiswa untuk melanjutkan kuliah.

Faktor eksternal itu meliputi faktor sarana dan prasarana penunjang, lingkungan, interaksi dengan orang lain, karakteristik sosial, pola asuh, *stimulus* (dukungan orang lain, motivator dan fasilitator).²⁹

Selain dari itu, faktor-faktor kemandirian belajar bukanlah hanya berasal dari dalam diri seseorang yang melekat sejak lahir

²⁹ Nizam, 21 *Refleksi Pembelajaran di Masa Darurat*, (Semarang : Universitas Soegijapranata, 2020), h. 278



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atau faktor internal saja, akan tetapi terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar seseorang berikut diantaranya :

- 1). Gen atau keturunan orang tua
- 2). Pola asuh orang tua
- 3). Sistem pendidikan di sekolah
- 4). Sistem kehidupan di masyarakat.³⁰

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian seseorang dalam kehidupannya, yaitu :

- 1). Faktor keturunan

Keturunan atau gen orang tua sangat kuat dalam mewarisi kemandirian anaknya. Jika orang tuanya mempunyai jiwa kemandirian yang kuat, maka akan menurun pada anaknya. Jadi faktor keturunan sangat berpengaruh terhadap kemandirian anaknya.

- 2). Pola asuh

Cara orang tua dalam mengasuh mendidik anaknya dari kecil hingga dewasa juga sangat mempengaruhi jiwa kemandirian anak kedepannya. Jika orang tuanya mendidikan dengan penuh tekanan dan banyak melarang anaknya untuk melakukan suatu tindakan maka, anak itu akan terhambat perkembangannya. Jika orang tuanya suka membandingkan

³⁰ Asrori, *Loc.Cit*, h.121

antara anaknya dengan anak orang lain juga akan menghambat perkembangan anak.

3). Proses pendidikan

Proses pendidikan juga mempengaruhi kemandirian siswa, jika proses pendidikan itu menghargai dan memberikan *reward* pada siswa yang mempunyai potensi belajar yang baik, maka itu bisa meningkatkan kemandirian siswa, kebalikannya jika proses pendidikan itu terlalu menekankan pada sangksi atau hukuman terhadap siswa, maka itu bisa menghambat perkembangan kemandirian siswa.

4). Lingkungan sosial masyarakat

Lingkungan sosial masyarakat juga mempunyai pengaruh terhadap kemandirian seseorang. Jika di lingkungan masyarakat tersebut kurang menghargai potensi yang dimiliki oleh remaja di lingkungannya, kemudian terlalu hierarkis, maka akan menghambat perkembangan remaja tersebut, berbeda dengan masyarakat yang selalu menghargai berbagai ekspresi potensi di berbagai kegiatan yang dimiliki oleh remaja tersebut dan tidak terlalu hiererkis maka itu akan mendorong kemandirian remaja tersebut.³¹



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹ Ahmad Susanto, *Loc.Cit*, h.105-106



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tingkatan Kemandirian Belajar

Kemandirian dalam perkembangan mempunyai beberapa tingkatan, yang mana perkembangan kemandirian individu itu berlangsung secara bertahap sesuai dengan tingkatan perkembangan kemandirian tersebut diantaranya yaitu:

- a. Tingkat *Implusif* dan Melindungi Diri
 1. Peduli terhadap kontrol dan keuntungan yang dapat diperoleh dari interaksinya dengan orang lain
 2. Mengikuti aturan secara *oportunistik* dan *hedonistik*
 3. Cenderung melihat kehidupan sebagai *zero-sum game*
 4. Cenderung menyalahkan dan mencela orang lain serta lingkungannya
- b. Tingkat *Konformistik*
 1. Peduli terhadap penampilan diri dan penerimaan sosial
 2. Cenderung berfikir *stereotype* dan *klise*
 3. Peduli akan konformitas terhadap aturan eksternal
 4. Merasa berdosa jika melanggar aturan
 5. Perbedaan kelompok didasarkan ciri-ciri eksternal
- c. Tingkat Sadar Diri
 1. Mampu berfikir alternatif
 2. Melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi
 3. Peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada
 4. Memikirkan cara hidup



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Penyesuaian terhadap situasi dan peranan
- d. Tingkat Saksama
1. Bertindak atas dasar nilai-nilai internal
 2. Mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan
 3. Mampu melihat keragaman emosi, motif dan perspektif diri sendiri dan orang lain
 4. Sadar akan tanggung jawab
 5. Peduli akan hubungan mutualistik
 6. Cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial
 7. Berfikir lebih kompleks dan atas dasar pola analistik
- e. Tingkat Individualistik
1. Peningkatan kesadaran individualistik
 2. Kesadaran konflik emosional antara kemandirian dengan ketergantungan
 3. Menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain
 4. Mengenal eksistensi perbedaan individual
 5. Mampu bersikap toleran terhadap pertentangan dalam kehidupan
 6. Peduli akan perkembangan dan masalah-masalah sosial
- f. Tingkat Kemandirian
1. Memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan
 2. Cenderung bersikap realistis dan objektif terhadap diri sendiri maupun orang lain
 3. Peduli terhadap pemahaman abstrak seperti keadilan sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Peduli akan pemenuhan diri
5. Sadar akan saling ketergantungan dengan orang lain
6. Ada keberanian untuk menyelesaikan konflik internal³²

4. Alumni Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Alumni merupakan sebutan bagi orang-orang yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan atau orang-orang yang telah menyelesaikan belajarnya selama beberapa tahun dari suatu lembaga pendidikan. Contoh orang yang telah menyelesaikan belajarnya di pondok pesantren maka orang tersebut dinamakan dengan alumni pondok pesantren.

Pesantren juga disebut untuk orang-orang yang belajar di *langghar*, *langghar* juga dikenal dengan istilah surau. Proses pelaksanaan pembelajaran di *langghar*/surau tersebut berlangsung ketika para santri mengaji dan belajar bersama kiyai atau guru pengajar yang ada di *langgar*, *langghar* sangat berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai keIslaman.³³ Para santri atau murid-murid yang belajar di pesantren kemudian diasramakan dalam satu komplek atau tempat yang disebut pondok, sehingga kelembagaan ini dikenal dengan sebutan pondok pesantren.³⁴

³² Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016), h.115-116

³³ Umar Faruk, Eko Purwanto dkk, *Institusi-Institusi Dalam Khazanah Budaya dan KeIslaman Madura*, (Surabaya : Duta Media Publishing, 2019), h.56

³⁴ Zuhri, *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsepsi dan Aplikasinya)*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2016), h.192



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jadi pondok pesantren merupakan tempat para santri atau murid yang ikut belajar bersama kiyai atau guru lainnya mulai dari mengaji dan belajar kitab kuning yang dilaksanakan di surau/*langghar* maupun tempat lainnya, dan tinggal bersama-sama di suatu kompleks yang dinamakan dengan asrama maka disebut dengan pondok pesantren.

Sedangkan menurut Muhammad Arifin pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) di mana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari *leadership* seorang atau beberapa orang kiyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta *independen* dalam segala hal.³⁵

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang unik, disebut unik karena pendidikan pondok pesantren tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dari pada lembaga pendidikan pada umumnya. Karakteristik yang dimiliki oleh pondok tersebut diantaranya adanya kiyai, santri, pondok, kitab kuning dan mesjid. Pemonjakan santri dilakukan secara terpisah, pondok untuk santri laki-laki dibuat terpisah dengan pondok santri perempuan.³⁶

b. Klasifikasi Pondok Pesantren

Pada umumnya setiap pondok pesantren memiliki tujuan dan karakteristik yang sama, yakni menjadikan para santrinya sebagai *insan* yang *berakhlakul karimah*, berwawasan luas, melatih para santrinya dalam mengembangkan keterampilannya untuk hidup mandiri. Namun

³⁵ Ridawati, *Tafaqquh Fiddin dan Implementasinya di Pondok Pesantren di Jawa Barat*, (Tembilahan: PT. Indragiri Dot Com, 2020), h.75-76

³⁶ Kholis Tohir, *Model Pendidikan Pesantren Salaf*, (Surabaya: Media Pustaka, 2020),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari segi tipologi bahwasanya pondok pesantren terbagi menjadi dua kelompok yakni sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Salafi

Pondok pesantren salafi merupakan pondok yang kurikulumnya itu hanya mengajarkan bidang studi ilmu agama saja seperti belajar kitab klasik yakni kitab gundul atau kata lainnya kitab kuning, baik melalui sistem madrasah diniyah maupun pengajian sorogan dan bandongan, dan di pesantren salaf tidak ada pendidikan formalnya.

2. Pondok Pesantren Modern

Pondok pesantren modern merupakan pondok yang kurikulumnya itu telah dimasukkan dengan pelajaran umum dalam madrasah yang dikembangkan atau membuka tipe-tipe sekolah umum dalam lingkungan pesantren.³⁷ Pondok pesantren modern memakai dua kurikulum yakni kurikulum pemerintahan dengan kurikulum sendiri atau disebut juga dengan kurikulum terpadu.

Jadi yang membedakan pendidikan yang ada di pondok pesantren dengan pendidikan yang ada di madrasah lainnya adalah adanya pengajaran kitab-kitab klasik (kitab kuning) sebagai kurikulumnya, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan aturan yang bersisi mengenai tujuan pembelajaran, pengetahuan, cara-cara mengajar atau metode yang digunakan dalam pelaksanaan

³⁷ *Ibid*, h. 5-6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran dan cara penilaian yang dipergunakan dalam mengukur dan menilai kurikulum dan hasil proses pendidikan.³⁸

5. Alumni Non Pondok Pesantren

Alumni merupakan sebutan untuk orang-orang yang telah tamat dan menyelesaikan belajarnya di suatu lembaga pendidikan. Jika orang tersebut pernah belajar di jenjang pendidikan yang hanya menggunakan kurikulum pemerintahan seperti di sekolah SMA/ALYAH, SMP/MTS, SD dan orang tersebut tidak tinggal di suatu komplek (asrama) bersama kiyai atau gurunya maka orang tersebut disebut dengan alumni non pondok pesantren.

B. Penelitian yang Relevan

1. Pada tahun 2018, Besse Inda Ratnasari, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Kemandirian Belajar Pada Remaja Yang Kost Dan Tidak Kost”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemandirian belajar remaja kos dengan remaja yang tidak kos. Hasil ini bisa dilihat jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka H_0 nya diterima dan H_a ditolak, dan jika ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hasilnya menunjukkan $1,020 > 0,050$, dari hasil tersebut menyatakan bahwasanya t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka dapat disimpulkan adanya perbedaan keamandirian belajar pada remaja yang kos dan tidak kos.

³⁸ *Ibid*, h.7-8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan tersebut, maka penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut terdapat perbedaan, yang mana peneliti Besse Ina Ratnasari meneliti tentang perbedaan kemandirian belajar antara anak kos dengan anak yang tidak kos, sedangkan penulis meneliti tentang perbedaan keamandirian belajar antara alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren. Jadi perbedaannya terdapat pada subjek dan objek penelitiannya.

2. Pada tahu 2017, Lilik Maria Ulfa Mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Kemandirian antara Remaja Laki-laki dan Perempuan di Mts Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat t_{hitung} sebesar 124,363, t_{tabel} sebesar 1,66177 ($124,363 > 1,66177$), ini menunjukkan bahwasanya t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan kemandirian antara remaja laki-laki dengan perempuan di MTs Aulia Cendikia Palembang.

Dari peneltian tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwasanya penelitian tersebut terdapat perbedaan. Peneliti Lilik Maria Ulfa meneliti tentang Perbedaan kemandirian antara remaja laki-laki dan perempuan di Mts Pondok Pesantren Aulia cendikia Palembang, sedangkan penulis meneliti tentang perbedaan keamandirian belajar antara alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren. Jadi perbedaannya terdapat pada subjek dan objek penelitiannya.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan dalam rangka memberi batasan dengan kerangka teoritis. Konsep operasional diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini. Konsep operasional menjabarkan teori-teori dalam bentuk konkrit agar mudah diukur di lapangan dan mudah dipahami, untuk mendapatkan data-data di lapangan guna menjawab permasalahan tersebut, maka penulis perlu memaparkan indikator kemandirian belajar sebagai berikut:

1. Ketika mahasiswa semakin tinggi semesternya, mahasiswa selalu mempunyai keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar
2. Mahasiswa mempunyai harapan untuk menjadi sukses dan berusaha untuk mewujudkan
3. Mahasiswa mampu untuk mengatur jadwal belajar
4. Mahasiswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan tindakannya
5. Mahasiswa mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan kemampuannya
6. Mahasiswa mampu untuk memilih yang mana lebih diprioritaskan
7. Dalam mengerjakan tugas ataupun dalam melaksanakan ujian mahasiswa tidak bergantung dengan temannya
8. Mahasiswa mampu mengambil resiko atas tindakannya
9. Mahasiswa memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuannya
10. Mahasiswa bisa menyelesaikan permasalahannya sendiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Mahasiswa mampu untuk memikirkan dan menimbang sebelum melakukan suatu tindakan
12. Mahasiswa mampu mengarahkan dirinya untuk belajar
13. Mahasiswa mampu memenuhi kebutuhannya sendiri
14. Mahasiswa mampu memenuhi kebutuhan kuliahnya dengan hasil usahanya sendiri
15. Mahasiswa mampu mengerjakan tugasnya sendiri

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Berdasarkan pengamatan penulis tentang kemandirian belajar yang dilihat dari aspek latar belakang jenjang pendidikan mahasiswa yang berasal dari alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren. Maka penulis berasumsi bahwa kemandirian belajar antara alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren itu bervariasi.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah ditemukan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut :

H_a : Ada perbedaan yang signifikan kemandirian belajar antara mahasiswa alumni ponpes dengan mahasiswa alumni non ponpes jurusan Pendidikan Agama Islam UIN SUSKA RIAU

Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan kemandirian belajar antara mahasiswa alumni ponpes dengan mahasiswa alumni non ponpes jurusan Pendidikan Agama Islam UIN SUSKA RIAU



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif berkaitan dengan pengumpulan data untuk mengetahui perbedaan antara dua sampel yang sedang diteliti tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Lokasi penelitian adalah di fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jurusan Pendidikan Agama Islam. Penelitian dilakukan pada tanggal 22 September sampai dengan 3 Oktober 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Alumni Ponpes dengan Alumni non Ponpes Mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sedangkan objek penelitian ini adalah Kemandirian Belajar antara Alumni Ponpes dengan Alumni non Ponpes Mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam semester enam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, berjumlah 163 orang, yang berasal dari alumni ponpes dengan alumni non ponpes. Terdiri dari lokal Fikih A (28 orang) Fikih B (26 orang) Fikih C (27 orang) Sltp/Slta Model (28 orang) Sltp/Slta A (25 orang) Sltp/Slta B (29 orang).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁰ Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh mahasiswa angkatan 2017 sebanyak 163 orang, yang berasal dari alumni ponpes dengan alumni non ponpes. Populasi alumni ponpes berjumlah 41 sampel pengambilannya 100% dengan jumlah 41 orang, sedangkan populasi alumni non ponpes sebesar 122 orang, maka sampel pengambilannya sebesar 20% dengan jumlah 25 orang, yang nantinya sebanyak 41 orang yang berasal dari alumni ponpes dan 25 orang lagi yang berasal dari alumni non ponpes sehingga jumlah sampelnya adalah 66 orang. Menurut Arikunto bahwasanya jika jumlah populasi kurang dari 100 maka sampelnya diambil semua sehingga disebut

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h.117

⁴⁰ *Ibid*, h.118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga penelitian populasi jika lebih dari 100 maka penarikan sampelnya diambil bekisar 10-30%.⁴¹ Penarikan sampel ini menggunakan teknik *random Sampling, random sampling* merupakan pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁴²

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan baik untuk menggali data-data pokok dan data penunjang. Maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti yang disebutkan di bawah ini:

a. Observasi

Merupakan pengumpulan data melalui pengamatan perilaku. Penggunaan teknik ini untuk menghimpun informasi tentang objek, perilaku maupun situasi-situasi tertentu dengan alat pedoman observasi, guna untuk mendapatkan gambaran dari subjek yang akan diteliti.⁴³

Peneliti melakukan observasi non partisipan, observasi non partisipan merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati.⁴⁴

⁴¹ Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta Deepublish, 2018), h.101

⁴² Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2014), h. 115

⁴³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), h.54

⁴⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV. Jejak, 2018), h.199



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Angket

Teknik ini dilakukan mengumpulkan dan menganalisis jumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Perbedaan Kemandirian Belajar antara Alumni Ponpes dengan Alumni non Ponpes Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

c. Dokumentasi

Merupakan informasi yang diperoleh dari arsip foto, nilai, dan sumber-sumber lainnya yang dipergunakan untuk menggali informasi, tujuannya untuk mempermudah melakukan proses penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis T test, *Independent Sample t test* adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala data interval atau rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud disini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari dua subjek yang berbeda. Jadi untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari kedua sample tersebut dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 09.16

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan T-test. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemandirian belajar antara mahasiswa alumni ponpes dengan mahasiswa alumni non ponpes. Hal ini terbukti dengan $t_{hitung} = 0,550$ berarti kurang dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf 1% ($2,01 > 0,550 < 2,68$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan kemandirian belajar antara mahasiswa alumni ponpes dan mahasiswa alumni non ponpes.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan masih terdapat kekurangan. Namun hal tersebut dapat dijadikan pembelajaran bagi peneliti selanjutnya, adapun beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yakni sebagai berikut :

1. Bagi subjek penelitian diharapkan agar bisa menanamkan dan melatih sikap kemandirian belajar dengan baik, karna kemandirian belajar itu akan bisa dibentuk melalui latihan, kebiasaan dan lingkungan juga bisa mempengaruhi kemandirian belajar, maka dari itu sangat dibutuhkan kebiasaan, lingkungan dan didikan yang baik untuk membentuk sikap kemandirian belajar.

2. Untuk membentuk sikap kemandirian belajar juga memerlukan didikan yang bagus, baik dari pihak keluarga maupun dari pihak sekolah dan masyarakat, maka dari itu diharapkan bagi pihak keluarga, sekolah dan masyarakat diharapkan kerja samanya untuk bisa mendidik anak-anaknya secara baik, tujuannya agar bisa terbentuk sikap kemandirian belajar pada anak sejak dini, sehingga dengan menanamkan kemandirian belajar sejak dini anak tersebut akan terbiasa mandiri sampai dia dewasa.

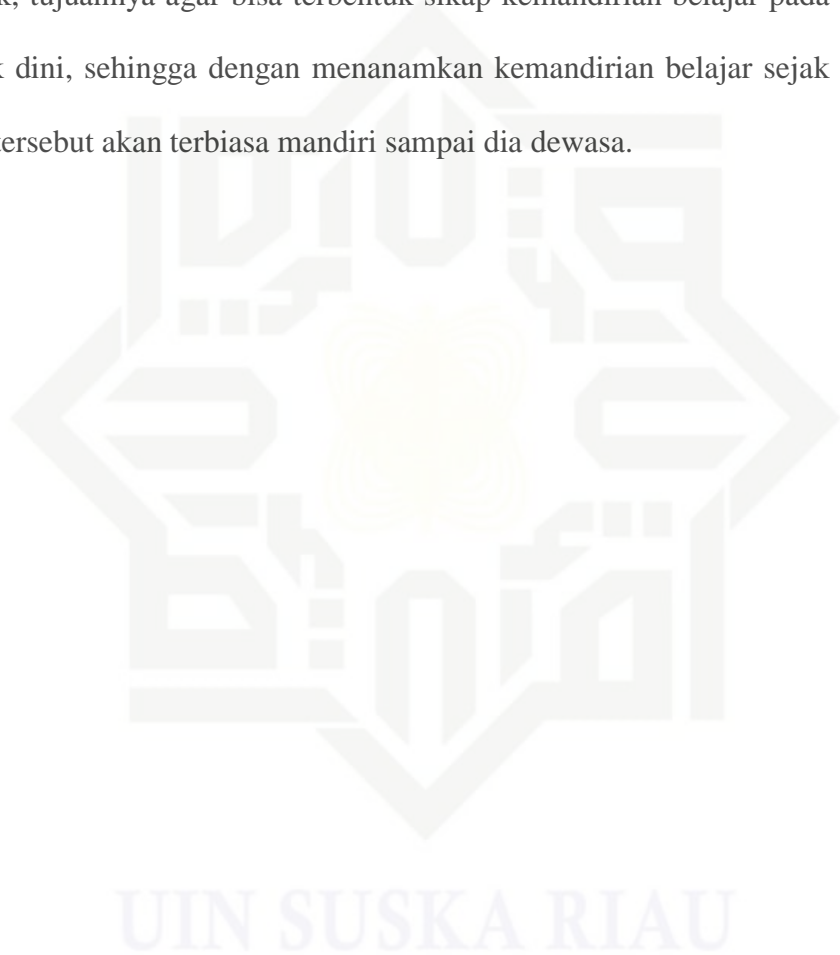


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bantanie Muhammad Syafi'ie. 2008. *Berani Hidup Berani Sukses*. Jakarta: Republika
- Arif dkk. 2014. *Pendidikan Posmodernisme Tela'ah Kritis Pemikiran Tokoh Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada
- Diana Dewi Wahyuningsih. 2020. *Panduan Untuk Konselor Teknik Self Management dalam Bingkai Konseling Cognitive Behavior untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMP*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung
- Faruk Umar, Purwanto Eko dkk. 2019. *Institusi-Institusi Dalam Khazanah Budaya dan Keislaman Madura*. Surabaya: Duta Media Publishing
- Gafur Harun 2016. *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*. Bandung: CV. Rasi Terbit
- Ghaffar Abdul. 2020. *Perkembangan Pendidikan Islam dalam Berbagai Perspektif*. Al-Khairat Press
- Kariem Adrian Mafatihullah. 2018. *Surabi Pesantren*. Jakarta: Republika Penerbit
- Kompri. 2018. *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Malahayati. 2010. *Super Teens*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher
- Mohammad Ali. 2016. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mulyadi Seto dkk. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Depok : Rajawali Pres
- Mulyaningsih Indrati Endang. 2014. *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.20, No.4, h.445
- Mustajab. 2015. *Masa Depan Pesantren Tela'ah atas Model Kepemimpinan dan Manajemen Pesantren Salaf*. Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang
- Nashihin Husna. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Semarang: Formaci
- Nurhayati Eti. 2016. *Psikologi Pendidikan Inovatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar



- Pramesthi Nuriantan, Satwika Yohana Wuri. 2019. *Perbedaan Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Kelas Vii Smp "X" Surabaya*. Jurnal Penelitian Psikologi, Vol.6, No.03,h.2
- Pratiti Nindia. 2018. *Perbedaan Tingkat Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Metode Pembelajaran pada Anak*. Jurnal Psikologi Indonesia, Vol.7, No.1,h.61 Nizam, 2020, 21 Refleksi Pembelajaran di Masa Darurat, Semarang: Universitas Soegijapranata
- Pratiwi Iffa Dian. Hermien Laksmiwati. 2016. *Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "X"*. Jurnal Psikologi Teori & Terapan, Vol.7, No.1,h. 45
- Purwanto Ngalm. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahman Ali dkk. 2019. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Arab Santri Melalui Pembuatan Rancangan Pembelajaran Berbasis Teknologi di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talaweh*. IAIN Parepare Nusantara Press
- Ridawati. 2020. *Tafaqquh Fiddin dan Implementasinya di Pondok Pesantren di Jawa Barat*. Tembilahan: PT. Indragiri Dot Com
- Rijal Syamsu, Bachtiar Suhaedir. 2015. *Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. Jurnal Bioedukatika, Vol.3, No.2
- Rukajat Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish
- Rusyan Tabrani. 2006. *Pembelajaran Pendidikan Budi Pekerti*. Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia.
- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Samsul Nizar. 2001. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Suciati Wiwik. 2016. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung: CV. Rasi Terbit
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiny Dawud. 2018. *Menjadi Remaja Putri Super Keren*. Jakarta: Buana Ilmu Populer
- Susanto Ahmad.2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Group

- Syahrum Salim. 2014. *Meotodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Tohir. Kholis. 2020. *Model Pendidikan Pesantren Salaf*. Surabaya: Media Pustaka
- Zuhri. 2016. *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsepsi dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- ak Cipta melindungi Undang-Undang
Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Drs. Azwir Salam, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 195812311986031052
3. Nama Mahasiswa : Amalia Sholehah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711201377
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	15-09-2020	Instrumen Penelitian	[Signature]	
2	19-09-2020	Pengajian Aoto	[Signature]	
3	10-10-2020	Analisis Aoto	[Signature]	
4	22-10-2020	Abstrak	[Signature]	
5	13-12-2020	Ditengahnya Skripsi	[Signature]	
6	29-12-2020	Acc Skripsi	[Signature]	

Pekanbaru, 29-12-2020
Pembimbing,

[Signature]
Drs. Azwir Salam, M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Amalia Sholehah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711201377
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 29 Juli 2020
 Judul Proposal Ujian : Perbedaan Kemandirian Belajar antara Alumni Pondok Pesantren dengan Alumni Non Pondok Pesantren Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Afrida, M. Ag	PENGUJI I		
	Nurzena, M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 29 Juli, 2020
 Peserta Ujian Proposal

Amalia Sholehah
 11711201377

2. Diarng mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau



N SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/P.II.4/PP.00:9/1706/2020

Pekanbaru, 05 Februari 2020

Biasa

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AMALIA SHOLEHAH
NIM : 11711201377
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Perbedaan Kemandirian Belajar Antara Alumni Pondok Pesantren dengan Alumni Non Pondok Pesantren Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terima kasih.

Wassalam

Dekan
Asst. Dekan I



Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumbernya
Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.
Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumbernya
Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.
Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1729/2020

Pekanbaru, 06 Februari 2020

Tipe: Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : AMALIA SHOLEHAH
NIM : 11711201377
Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan
Dekan III

Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Setiap pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang memperjualbelikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-3034/Un.04/WR.I/TL.00/10/2020
Sifat : Biasa
Lamp :
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 27 Oktober 2020

Kepada Yth.
Dekan Fakultas _____
Kabag _____
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/35583 tanggal 1 Oktober 2020 hal Mohon izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir/Skripsi. maka kami minta kepada Saudara agar dapat membantu Riset nama tersebut di bawah ini :

Nama : Amalia Sholehah
NIM : 117112013770
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk dapat melaksanakan Penelitian dan Pengambilan data guna mendapatkan Data dan Informasi yang terkait dengan Judul Penelitian " *Perbedaan Kemandirian Belajar antara Alumni Pondok Pesantren dengan Alumni Non Pondok Pesantren Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* " pada unit kerja saudara.

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik
Pengembangan Lembaga



Dr.s.H.Suryan A.Jamrah,MA
NIP.19591009 198803 1 004

tembusan:
h.Rektor UIN Suska Riau.

akd:236/sy/su/10/2020



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/35583
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10868/2020 Tanggal 3 September 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

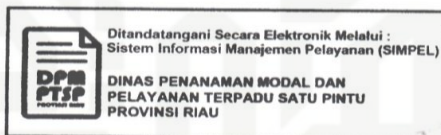
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : AMALIA SHOLEHAH |
| 2. NIM / KTP | : 117112013770 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERBEDAAN KEMANDIRIAN BELAJAR ANTARA ALUMNI PONDOK PESANTREN DENGAN ALUMNI NON PONDOK PESANTREN MAHASISWA JURUSAN PAI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 1 Oktober 2020



Tembusan
Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 3. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 4. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 5. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 6. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 7. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 8. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 9. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 10. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 11. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 12. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 13. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 14. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 15. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 16. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 17. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 18. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 19. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 20. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 21. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 22. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 23. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 24. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 25. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 26. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 27. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 28. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 29. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 30. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 31. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 32. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 33. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 34. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 35. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 36. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 37. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 38. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 39. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 40. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 41. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 42. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 43. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 44. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 45. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 46. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 47. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 48. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 49. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 50. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 51. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 52. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 53. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 54. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 55. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 56. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 57. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 58. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 59. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 60. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 61. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 62. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 63. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 64. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 65. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 66. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 67. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 68. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 69. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 70. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 71. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 72. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 73. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 74. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 75. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 76. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 77. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 78. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 79. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 80. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 81. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 82. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 83. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 84. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 85. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 86. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 87. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 88. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 89. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 90. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 91. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 92. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 93. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 94. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 95. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 96. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 97. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 98. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 99. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 100. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PAI SEMESTER VII UIN SUSKA RIAU

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah

2. Jawablah seluruh pertanyaan yang ada sesuai kenyataan yang sebenarnya

3. Berikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia

4. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai semester anda

5. Atas kesediaan anda mengisi dan mengembalikan angket ini saya ucapkan
terimakasih

ALTERNATIF JAWABAN

SS : Apabila pernyataan tersebut **sangat setuju** anda lakukan

S : Apabila pernyataan tersebut **setuju** anda lakukan

TS : Apabila pernyataan tersebut **tidak setuju** anda lakukan

STS : Apabila pernyataan tersebut **sangat tidak setuju** anda lakukan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika semakin tinggi semester saya, saya selalu mempunyai keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar				
2.	Saya mempunyai harapan untuk menjadi sukses dan berusaha untuk mewujudkannya				
3.	Saya selalu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kuliah secara mandiri				
4.	Saya mampu mengatur jadwal belajar saya				
5.	Ketika saya mengerjakan tugas, saya tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar dan selalu fokus terhadap tugas yang sedang saya kerjakan				
6.	Saya mengetahui cara belajar yang sesuai dengan kemampuan saya				
7.	Saya mampu memilih suatu kegiatan yang lebih penting untuk dikerjakan atau diprioritaskan				
8.	Ketika ujian berlangsung saya tidak membuka				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	catatan				
9.	Saya siap menerima resiko atas setiap tindakan yang saya perbuat				
10.	Saya selalu bersikap percaya diri terhadap kemampuan yang saya miliki				
11.	Sebelum melakukan suatu tindakan, saya selalu mempertimbangkan dan memikirkan resiko yang akan terjadi				
12.	Saya mampu mengarahkan diri saya untuk belajar				
13.	Saya mampu memenuhi kebutuhan saya sendiri tanpa ketergantungan dengan orang lain				
14.	Saya mampu mengerjakan tugas secara mandiri				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Amalia Sholehah dilahirkan di Terempa, kabupaten Kepulauan Anambas pada tanggal 24 Juli 1998, anak kedua dari tiga bersaudara. Pasangan dari ayahanda Ujang Abdullah dan ibu Syukrina. Penulis menamatkan Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Terempa Barat kecamatan Siantan, kabupaten Kepulauan Anambas pada tahun 2013, kemudian pada tahun 2015 menyelesaikan jenjang Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Kautsar Tanjungpinang. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Air Tiris, kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017. Diterima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fikih.

Alhamdulillah berkat doa, kerja keras dan dukungan penuh dari keluarga terutama ayahanda dan ibunda tercinta serta seluruh teman-teman penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 30 Maret 2021, berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, penulis dinyatakan “LULUS” dengan predikat “sangat memuaskan” Menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)